

MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN II A KARAWANG

Harries Madiistriyatno¹, Sak Khie², Lindawati³, Nurwulan Kusuma Devi⁴, Zaharuddin⁵,
Aswin Naldi Sahim⁶, Nurul Wahdini⁷, Deni Indra Purnam Koto⁸, Ahmad Firdaus⁹

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9} Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

E-mail : harries.madi@gmail.com

Abstrak

Lembaga Perasyarakatan II A Karawang Merupakan salah satu institusi yang bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana. Oleh karena itu Sekolah Tinggi Manajemen IMMI mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Perasyarakatan II A Karawang. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang motivasi berwirausaha dan mengenai kualitas SDM. Warga binaan sehingga di diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan warga binaan tentang pentingnya motivasi untuk berwirausaha dan bisa diterapkan didalam maupun setelah mengikuti kegiatan.

Kata kunci: Lembga Perasyarakatan, Wirausaha, Motivasi, Karawang

Abstract

Penitentiary II A Karawang Is one of the institutions that aims to provide guidance to persons with. Therefore, the IMMI College of Management held community service activities for Penitentiary II Karawang. The method used is to provide counseling about entrepreneurial motivation and the quality of human resources. The assisted residents are expected to be able to increase the assisted residents' knowledge about the importance of motivation for entrepreneurship, which can be applied both inside and after participating in activities.

Key words: Penitentiary, Entrepreneur, Motivation, Karawang

1. PENDAHULUAN

Lembaga Pemasyarakatan adalah sebuah institusi yang bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana, termasuk memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan agar mereka dapat hidup mandiri dan tidak mengulangi perbuatan pidana. Salah satu program penting di Lembaga Pemasyarakatan adalah pelatihan wirausaha bagi narapidana, yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan mereka dalam menghasilkan penghasilan secara mandiri setelah bebas nantinya.

Di Lembaga Pemasyarakatan II A Karawang, program pelatihan wirausaha tersebut diarahkan untuk menumbuhkan kemandirian warga binaan melalui motivasi berwirausaha. Dengan memotivasi warga binaan untuk terjun dalam dunia bisnis, diharapkan mereka bisa memiliki keterampilan dan pengalaman yang berguna untuk membangun masa depan yang lebih baik setelah keluar dari penjara. Program ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di daerah Karawang.

Dalam pendahuluan ini, kita akan membahas tentang pentingnya program pelatihan wirausaha di Lembaga Pemasyarakatan II A Karawang, serta manfaat yang bisa diperoleh oleh warga binaan dan masyarakat sekitar. Selain itu, kita juga akan membahas beberapa strategi yang digunakan untuk memotivasi warga binaan agar lebih aktif dan kreatif dalam berwirausaha. Semua upaya ini diharapkan dapat memperkuat program rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi narapidana, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karawang menggelar "sharing dan motivasi bersama Heri Coet" kepada para warga binaan guna memberikan motivasi setelah selesai menjalani masa hukuman.

Kepala Lembaga Perasyarakatan II A Karawang Kelas IIA Karawang, Lenggono Budi mengatakan kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan dengan menggandeng Yayasan Anugerah Insan Residivist dan Dinas Sosial Kabupaten Karawang.

"Mudah mudahan kegiatan ini bisa memberikan dampak positif bagi para warga binaan untuk bisa terus berkarya ditengah masyarakat usai menyelesaikan masa hukumannya di Lembaga Perasyarakatan II A Karawang," kata Kepala Lembaga Perasyarakatan II A Karawang, Lenggono Budi saat memberikan sambutan.

Ketua Yayasan Anugerah Insan Residivist, Asep Djuheri atau sering dipanggil Heri Coet (46) mengungkapkan sulitnya mantan narapidana kembali ke masyarakat. Menurunnya, sangat sulit mendapat kepercayaan dari lingkungan bahkan keluarga sendiri, apalagi mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut lantas menjadi dasar didirikannya yayasan ini.

"Melalui sosialisasi ini, kami berharap agar teman teman kami yang masih menjalani masa tahanan agar tetap mempunyai motivasi tinggi untuk terus berkarya dan tidak lagi kembali terjerumus ke dalam tindak kejahatan," kata Ketua Yayasan Anugerah Insan Residivist, Asep Djuheri atau sering dipanggil Heri Coet.

Pihaknya mengakui, tak mudah membangun sebuah wadah yang bisa berdiri resmi yang anggotanya mantan warga binaan. Pihaknya bercerita jatuh bangunnya mendirikan yayasan Anugerah Insan Residivist yang ia rintis selama belasan tahun sampai pada Mei 2017 yayasan ini sudah resmi di bawah Kemenkumham.

"Yayasan pembinaan dan pelatihan bagi ex-warga binaan (residivis) atau para ex-napi ini mengajak untuk mengubah masa depan supaya menghasilkan sesuatu dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat," pungkasnya.

Berdasarkan data diatas STIMA IMMI melakukan pengabdian masyarakat di Lembaga Permasyarakatan II A Karawang dengan tema Menumbuhkan Kemandirian Warga Binaan Melalui Motivasi Berwirausaha di Lembaga Permasyarakatan II A Karawang.

2. METODE

Lembaga Permasyarakatan II A Karawang kelas 2A Karawang terletak di Jl. Surotokunto No.km 6, Kondangjaya, Kec. Karawang Tim., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371, Indonesia. Merupakan Lembaga Permasyarakatan II A Karawang di Kabupaten Karawang. Lembaga Pemasyarakatan (Lembaga Permasyarakatan II A Karawang) ini melayani pembinaan kepada narapidana untuk daerah Kabupaten Karawang dan narapudana dari daerah lain sesuai dengan kondisi kasus/perkaranya.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Lembaga Permasyarakatan II A Karawang Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal Rabu, 26 Januari 2022 dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan tentang Motivasi Berwirausaha Untuk Kemandirian Warga Binaan kepada para narapidana. Selama kegiatan berlangsung, para peserta diberikan pemahaman dan pandangan yang lebih luas tentang pentingnya membangun semangat kewirausahaan serta mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki sebagai sarana untuk mencapai kemandirian.

Selain itu, para peserta juga diberikan pengetahuan tentang langkah-langkah praktis untuk memulai dan mengembangkan bisnis, serta cara mengatasi kendala dan rintangan yang mungkin dihadapi dalam berwirausaha. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan berwirausaha para narapidana di Lembaga Perasyarakatan II A Karawang untuk mencapai kemandirian ekonomi dan meraih keberhasilan di masa depan.

Adapun langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu :

- a. Melakukan pertemuan dengan kepala Lembaga Perasyarakatan II A Karawang untuk melakukan Pengabdian
- b. Dosen meminta surat tugas dari kepada pimpinan perguruan tinggi
- c. Membuat proposal pengabdian masyarakat
- d. Dosen perguruan tinggi melakukan persiapan pengabdian masyarakat dengan ketua LPPM
- e. Kaprodi mengundang dosen yang ingin berpartisipasi
- f. Tim dosen pengabdian menuju tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan
- g. Dosen melakukan penyuluhan dengan tema “Motivasi Berwirausaha Untuk Kemandirian Warga Binaan”.
- h. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

3. HASIL PEMBAHASAN



Gambar 1. Persiapan kegiatan pengabdian

Persiapan kegiatan pengabdian dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan ini meliputi berbagai hal, seperti pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan, penentuan tujuan dan sasaran kegiatan, pengembangan rencana kerja yang detail, dan persiapan peralatan atau fasilitas yang diperlukan.



Gambar 2. Penyuluhan

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai kualitas SDM warga binaan sehingga di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan warga binaan tentang pentingnya motivasi untuk berwirausaha dan bisa diterapkan didalam maupun setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Dorongan Motivasi

Dorongan motivasi untuk berwirausaha pada warga binaan di Lembaga Perasyarakatan II A Karawang dilakukan agar mereka dapat memiliki kemandirian finansial dan terhindar dari lingkaran kejahatan. Dengan memotivasi warga binaan untuk berwirausaha, diharapkan mereka dapat memiliki penghasilan yang stabil dan memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga mereka setelah keluar dari Lembaga Perasyarakatan II A Karawang. Selain itu, dengan berwirausaha, warga binaan dapat mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimilikinya sehingga dapat berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dorongan motivasi untuk berwirausaha juga dapat membantu mengubah pola pikir warga binaan yang sebelumnya cenderung pasif dan tergantung pada pihak lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan memotivasi mereka untuk berwirausaha, diharapkan warga binaan dapat membangun rasa percaya diri dan mandiri yang kuat serta mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. Selain itu, kegiatan pembinaan motivasi berwirausaha pada warga binaan juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat keterampilan, kemampuan dan kemandirian mereka secara keseluruhan.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Perasyarakatan II A Karawang Jawa Barat, yaitu:

- a. Kegiatan pengabdian kepada warga binaan mengenai berwirausaha dan pemberdayaan warga binaan telah terlaksana dengan baik.
- b. Kegiatan pengabdian kepada warga binaan mengenai motivasi berwirausaha untuk kemandirian warga binaan mendapatkan respon yang antusias dari para peserta warga binaan di Lembaga Perasyarakatan II A Karawang.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang lama maupun di lokasi yang berbeda dengan materi yang lebih efektif dan terbaru

6. DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, P., Dewi, N. L. K. A. A., Udayani, N. N. W., Putra, I. M. A. S., & Megawati, F. (2022). **PEMBERDAYAAN WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA DENPASAR**. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2999-3006.
- Diantoro, M., Aripriharta, A., Fauzan, S., Zuhri, F. U., & Al Ittikhad, A. (2020). Peningkatan Strategi Pemasaran Produk Karya Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Lapas Kelas Satu Kota Malang berbasis Website. *Prosiding Hapemas*, 1(1), 426-432.
- Hasibuan, S. A., & Fahrudin, A. **PEMBERDAYAAN ANAK WARGA BINAAN LAPAS ANAK TANJUNG GUSTA MEDAN OLEH YAYASAN GALATEA**.
- Kusuma, A. D., & Muryanto, S. (2021). Memberi Motivasi dan Membuka Peluang Berwirausaha dengan Berdagang Angkringan Kepada Masyarakat yang Terdampak Pandemi Covid-19 di Ds. Sidoharjo Kec. Polanharjo Kab. Klaten. *SENYUM BOYOLALI*, 2(1), 17-20.